

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *WHAT? SO WHAT? NOW*
WHAT? DAN *LEARNING JOURNALS* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-3 SMA MUHAMMADIYAH
2 SURAKARTA PADA POKOK BAHASAN
KEANEKARAGAMAN HAYATI
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh :

RIVKY ARIF RAHMAT
A 420 060 001

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Konsep pendidikan terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Seseorang yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, interaksi dan transformasi. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses interaksi (proses bermasyarakat terutama bagi siswa/anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik/lebih maju).

Pola pengajaran pada mata pelajaran biologi tingkat SMA yang dilakukan oleh sekolah-sekolah cenderung menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan pelajaran karena siswa melakukan hal yang sama, yakni serempak mendengarkan guru. Perhatian guru juga tidak terbagi-bagi dengan kegiatan siswa yang sejenis tersebut. Namun berdasarkan pengamatan guru di kelas, metode ceramah memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Dalam pelaksanaannya di kelas, lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untuk mendengarkan.

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Ada 101 metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif. Kesemuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai jenis materi dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai oleh anak. Metode tersebut antara lain *Trading Place, Who Is In The Class, Card Sort, Group Resume, Prediction, What? So What? Now What?, Learning Journals*, dan lain sebagainya.

What? So What? Now What?, nilai aktifasi belajar apa pun diperkaya dengan meminta peserta didik merefleksikan pengalaman yang baru saja mereka alami dan mengeksplorasi implikasinya. Periode refleksi ini sering ditujukan pada proses atau tanya jawab. Sekarang bagaimana pengajar yang berpengalaman menggunakan term *harvesting* (memungut hasil). *What? So What? Now What?* merupakan strategi yang menitik beratkan pada pengalaman belajar siswa, sehingga siswa mempunyai pengalaman belajar dari mana saja, dan mampu dengan sendirinya mengimplikasikan pengalaman

belajar tersebut pada pokok bahasan tertentu di mata pelajaran IPA atau Biologi. Siswa juga harus dapat mengembangkan sendiri pengalaman belajar tersebut dengan cara bertanya pada dirinya sendiri, apakah langkah selanjutnya sehingga siswa mempunyai bekal pengalaman yang lebih dari sebelumnya, dimana pengalaman-pengalaman siswa tersebut dapat menjadi pengetahuan tersendiri bagi siswa yang nantinya akan dapat diimplikasikan pada pokok bahasan tertentu, diharapkan pengetahuan yang didapat dari pengalaman siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Learning Journals, ketika peserta didik diminta untuk merefleksikan dalam tulisan tentang pengalaman belajar yang telah mereka lakukan, mereka didorong menjadi sadar, melalui bahasa, tentang apa yang terjadi pada mereka. Teknik-teknik yang digunakan secara luas berkaitan dengan hal ini adalah jurnal belajar, sebuah buku harian reflektif yang dipegang peserta didik sepanjang waktu. *Learning Journals*, menggunakan catatan kecil yang ditulis oleh siswa tersendiri yang merupakan refleksi dari apa yang siswa alami dari sebuah pengalaman tertentu, dimana dengan catatan tersebut siswa akan dapat belajar sejauh mana pengalaman siswa, apa saja yang siswa ketahui, apa saja yang menjadi hambatan siswa selama pengalaman itu berlangsung dan bagaimana siswa mencoba untuk menangani hambatan tersebut dengan mencari jalan keluar. Namun perlunya evaluasi lebih lanjut dari pakar pendidik seperti guru yang membantu siswa dalam mencari jalan keluar untuk hambatan dari pencapaian pengalaman siswa, dan juga pakar pendidik seperti guru diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan pengalaman belajar, sehingga siswa dapat mengimplikasinya dengan lebih

baik pada pokok bahasan tertentu di mata pelajaran IPA atau Biologi khususnya (Silberman, 2007).

Salah satu konsep materi yang akrab dengan lingkungan sekitar adalah konsep keanekaragaman hayati, karena lingkungan akan membuat siswa lebih memahami dan menghayati konsep tersebut. Dengan belajar di lingkungan maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna karena siswa dapat mencari sendiri ide dan juga masalah yang dapat dilihat serta diamati dan diselesaikannya masalah itu sendiri. Lingkungan dapat membantu siswa dalam proses berpikir dan juga aktif, karena siswa sendirilah yang akan menyelesaikan masalah-masalah yang dia dapatkan sesuai dengan konsep materi, misalnya di Kalimantan Selatan masalah lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar seperti eksploitasi batubara, tidak direklamasi, bekas lahan tambang, penebangan/pembalakan kayu, kualitas air sungai yang semakin memprihatinkan, kebakaran lahan/hutan, pengelolaan sampah, dan lain sebagainya (Sugiannor, 2009).

Berdasarkan hal-hal tersebut penulis mencoba mengadakan penelitian tentang **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *WHAT? SO WHAT? NOW WHAT? DAN LEARNING JOURNALS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-3 SMA MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA PADA POKOK BAHASAN KEANEKARAGAMAN HAYATI TAHUN AJARAN 2009/2010”**.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan strategi *What? So What? Now What?* dan *Learning Journals*.

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pokok bahasan Keanekaragaman Hayati dengan menggunakan strategi *What? So What? Now What?* dan *Learning Journals* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah pembelajaran strategi *What? So What? Now What?* dan *Learning Journals* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta pada pokok bahasan Keanekaragaman Hayati Tahun Ajaran 2009/2010?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran strategi *What? So What? Now What?* dan *Learning Journals* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta pada pokok bahasan Keanekaragaman Hayati Tahun Ajaran 2009/2010”.

E. Manfaat Penelitian

Dengan ini penelitian diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi Guru dan calon guru :
 - a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru Biologi dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan yang prosedurnya hampir sama.
2. Bagi Siswa atau peserta didik :
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - c. Dapat mengembangkan diri dalam memahami materi dengan cara mencari tambahan sumber pembelajaran yang dikaitkan dengan materi.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya strategi pembelajaran yang digunakan yang berhubungan dan cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.